

Peningkatan Kemampuan Numerasi Siswa SD Al-Hikmah Semarang Melalui Pelatihan Interaktif

Tri Bodroastuti¹, Triani^{2*}, Nurdhiana³, Fitri Absari⁴

^{1,2,3,4}STIE Widya Manggala

*Corresponding author

E-mail: triani@widyamanggala.ac.id (Triani)*

Article History:

Received: Februari, 2025

Revised: Maret, 2025

Accepted: Maret, 2025

Abstract: *Pelatihan interaktif untuk peningkatan kemampuan numerasi di SD Al-Hikmah Semarang menunjukkan hasil positif pada pemahaman konsep dan keterampilan matematika siswa. Metode ini mendorong partisipasi aktif dan membantu siswa lebih percaya diri dalam menyelesaikan soal-soal numerasi, terutama melalui kegiatan yang menyenangkan dan mendukung. Siswa tidak hanya belajar menghitung, tetapi juga memahami penerapan konsep numerasi, seperti pengukuran dan perbandingan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga keterampilan mereka lebih aplikatif dan relevan. Selain itu, pendekatan interaktif juga meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah dengan berpikir kritis, menganalisis soal secara bertahap, dan menemukan solusi secara mandiri. Peningkatan ini memperlihatkan bahwa metode interaktif bukan hanya efektif secara akademik tetapi juga mengembangkan aspek afektif, seperti rasa percaya diri dan motivasi siswa. Untuk hasil jangka panjang, disarankan agar pelatihan ini terus dilanjutkan dan divariasikan guna mempertahankan minat belajar mengoptimalkan hasil belajar numerasi.*

Keywords:

Kemampuan, Numerasi, Pelatihan Kreatif

Pendahuluan

Kemampuan numerasi merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Numerasi tidak hanya mencakup keterampilan aritmatika dasar, tetapi juga kemampuan untuk menerapkan konsep matematika dalam berbagai konteks yang nyata dan relevan. Numerasi tidak hanya terbatas pada kemampuan berhitung, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan menginterpretasikan angka dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari. Pernyataan tersebut sesuai definisi yang dikemukakan oleh Sumardiyono (2011), numerasi diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami, menggunakan, menginterpretasikan, dan mengkomunikasikan berbagai konsep matematika, baik dalam bentuk angka maupun simbol, yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, Zulkardi & Putri (2006) menegaskan bahwa

kompetensi numerasi penting karena membantu siswa memahami bagaimana menggunakan matematika secara praktis di dunia nyata. Melalui pembelajaran numerasi, siswa dapat mengembangkan keterampilan dalam menyelesaikan masalah yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghitung uang, mengukur, dan menganalisis data. Oleh Karena itu, Kompetensi ini sangat penting karena berperan sebagai fondasi dalam perkembangan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Selain itu, numerasi yang baik juga akan mendukung keberhasilan siswa dalam mata pelajaran lain, terutama yang melibatkan analisis kuantitatif seperti bidang sains dan bidang ekonomi.

Namun, berdasarkan hasil pengamatan di SD Al-Hikmah Semarang, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep numerasi dasar, seperti operasi hitung, pemecahan masalah sederhana, dan penerapan matematika dalam kehidupan nyata. Kesulitan ini sering kali disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang menarik dan minimnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pendekatan tradisional yang hanya berfokus pada penjelasan teori dan latihan soal sering kali membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar lebih dalam.

Sejalan dengan permasalahan tersebut, pelatihan numerasi berbasis interaktif menjadi salah satu solusi yang potensial untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa. Menurut Kemendikbud (2017) menerangkan bahwa pelatihan numerasi interaktif diartikan sebagai sebuah proses pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan numerasi melalui metode interaktif. Pelatihan ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, baik melalui penggunaan teknologi, media visual, permainan edukatif, maupun aktivitas yang mendorong mereka untuk berkolaborasi, berdiskusi, dan memecahkan masalah nyata. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Dengan metode interaktif, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi juga secara aktif terlibat dalam proses belajar melalui pengalaman langsung. Hal ini membantu meningkatkan pemahaman konsep numerasi, keterampilan berpikir kritis, serta motivasi dan minat belajar siswa. Pelatihan interaktif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan melalui penggunaan media pembelajaran visual, permainan edukatif, serta pendekatan praktis yang melibatkan siswa secara aktif. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran interaktif tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga memperbaiki motivasi dan minat belajar siswa.

Penelitian-penelitian terdahulu yang meneliti tentang numerasi adalah

Penelitian yang berjudul "Pengembangan Perangkat Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbasis Literasi Numerasi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika" diteliti oleh Rumiyatun (2021) bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 249 Jakarta. Febriyanti & Mashar (2021) dalam penelitiannya yang bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengetahuan numerasi siswa kelas I di SD N Tulasan, hasil analisis menunjukkan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam kemampuan numerasi, meskipun tidak semua siswa mengalami hal tersebut. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Penelitian ini dilakukan oleh Igo et al. (2024), penelitian tersebut dilakukan untuk menganalisis kemampuan numerasi siswa kelas V SD Inpres Dhereisa dalam menyelesaikan soal matematika, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata persentase siswa yang menjawab benar adalah 59%, sedangkan 41% menjawab salah dari 20 butir soal yang diberikan. Sehingga dapat disimpulkan kemampuan numerasi siswa di sekolah tersebut dikategorikan rendah.

Melalui program pengabdian masyarakat ini, kami berupaya untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa SD Al-Hikmah Semarang melalui pelatihan interaktif. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam memahami dan mempraktikkan konsep numerasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan kemampuan numerasi siswa akan meningkat secara signifikan, sehingga mendukung keberhasilan akademik mereka di masa depan.

Metode

Untuk pengabdian dengan tema Peningkatan Kemampuan Numerasi Siswa SD Al-Hikmah Semarang Melalui Pelatihan Interaktif, berikut adalah metode kegiatan pengabdian yang dapat diterapkan:

1. Persiapan
 - a. Survei Awal: Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan numerasi siswa SD Al-Hikmah Semarang. Survei ini dapat dilakukan melalui wawancara dengan guru dan *pre-test* numerasi bagi siswa.
 - b. Perencanaan Pelatihan: Menyusun materi pelatihan yang akan disampaikan, termasuk memilih metode interaktif yang tepat seperti penggunaan alat bantu visual, permainan edukatif, dan aplikasi teknologi sederhana yang mendukung numerasi.
2. Tahapan Pelaksanaan Pelatihan

- a. Sosialisasi dan Pengenalan Materi
 - Pengenalan Program: Sosialisasi kepada siswa, guru, dan orang tua tentang pentingnya numerasi dan bagaimana pelatihan interaktif ini dapat membantu meningkatkan kemampuan mereka.
 - Pengenalan Media dan Alat Bantu: Memperkenalkan media interaktif seperti kartu numerasi, permainan papan matematika, atau aplikasi digital yang akan digunakan selama pelatihan.
 - b. Pelaksanaan Pelatihan
 - Sesi 1 - Pembelajaran Konsep Dasar Numerasi: Melakukan pembelajaran konsep dasar numerasi seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dengan menggunakan alat bantu visual dan permainan edukatif. Aktivitas Interaktif: Siswa dibagi menjadi kelompok kecil untuk memainkan permainan numerasi (misalnya, permainan papan yang mengharuskan mereka menyelesaikan masalah numerasi untuk maju).
 - Sesi 2 - Pembelajaran Numerasi Berbasis Masalah: - Melatih siswa untuk memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan konsep numerasi. Misalnya, menghitung harga barang, pengukuran, atau waktu melalui skenario kehidupan nyata. Aktivitas Interaktif: Siswa dapat bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah matematika yang terkait dengan kegiatan sehari-hari seperti belanja atau perencanaan perjalanan.
 - Sesi 3 - Penggunaan Teknologi dalam Numerasi: Melakukan sesi pelatihan menggunakan aplikasi sederhana yang mendukung numerasi, seperti permainan edukatif digital yang berisi soal-soal matematika interaktif. - Aktivitas Interaktif: Siswa menggunakan tablet atau komputer untuk mengerjakan latihan numerasi secara langsung melalui aplikasi.
 - c. Evaluasi dan Refleksi: Evaluasi: Setelah pelatihan selesai, lakukan *post-test* untuk mengukur peningkatan kemampuan numerasi siswa dibandingkan hasil *pre-test*. Refleksi, bersama siswa dan Guru: Melakukan refleksi tentang pengalaman siswa selama pelatihan, serta mengumpulkan umpan balik dari guru untuk mengetahui efektivitas metode yang digunakan.
3. *Monitoring* dan Pendampingan
 - Pendampingan Berkala: Setelah pelatihan selesai, lakukan pendampingan berkala dengan guru kelas untuk memantau perkembangan kemampuan numerasi siswa. Guru diberikan panduan untuk melanjutkan metode interaktif dalam pengajaran sehari-hari.
 - Bimbingan Teknis: Melakukan bimbingan kepada guru terkait penggunaan alat bantu atau aplikasi interaktif yang bisa diterapkan dalam pembelajaran.

4. Penutupan dan Pelaporan

- Laporan Hasil Pengabdian: Menyusun laporan tentang hasil pelatihan, termasuk data *pre-test* dan *post-test*, serta umpan balik dari siswa dan guru.
- Rekomendasi Pengembangan Program: Memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut, misalnya penerapan pelatihan numerasi interaktif untuk kelas-kelas lain atau sekolah lain di sekitar SD Al-Hikmah.

Metode ini menekankan pada pembelajaran yang menyenangkan, partisipatif, dan aplikatif, sehingga siswa dapat merasakan langsung penerapan numerasi dalam kehidupan nyata dan mendapatkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka.

Hasil

Hasil dari pengabdian masyarakat dengan tema “Peningkatan Kemampuan Numerasi Siswa SD Al-Hikmah Semarang Melalui Pelatihan Interaktif”, Penelitian mengenai peningkatan kemampuan numerasi siswa di SD Al-Hikmah Semarang menunjukkan beberapa temuan kunci yang relevan, terutama melalui metode pelatihan interaktif. Berikut ini adalah hasil pembahasan yang dapat dijadikan dasar untuk rekomendasi peningkatan kemampuan numerasi di tingkat SD:

1. Efektivitas Pelatihan Interaktif

Pelatihan interaktif yang diterapkan mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran numerasi. Siswa cenderung lebih aktif dalam proses belajar, baik saat menjawab pertanyaan, melakukan latihan soal, maupun saat berdiskusi dengan teman. Melalui metode ini, terjadi peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep numerasi dasar.

2. Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah

Salah satu aspek yang berkembang pesat adalah kemampuan siswa dalam pemecahan masalah. Pelatihan interaktif mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan soal-soal numerasi. Misalnya, siswa diajarkan cara menganalisis soal dengan pendekatan bertahap sehingga mereka lebih siap untuk menemukan solusi secara mandiri.

3. Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa

Adanya pendekatan interaktif membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa. Mereka lebih percaya diri dalam mengerjakan soal numerasi karena memiliki kesempatan lebih untuk berlatih dalam suasana yang mendukung dan

menyenangkan. Hal ini penting untuk mengatasi kecemasan atau ketakutan terhadap pelajaran matematika.

4. Peningkatan Pemahaman Konsep Numerasi

Dengan latihan yang lebih aplikatif, pemahaman siswa terhadap konsep numerasi menjadi lebih mendalam. Mereka tidak hanya belajar menghitung, tetapi juga mengerti penerapan konsep numerasi dalam kehidupan sehari-hari, seperti pengukuran, perbandingan, dan pengelolaan uang.

5. Rekomendasi Peningkatan Berkelanjutan

Untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil ini, disarankan untuk melanjutkan metode pelatihan interaktif secara berkelanjutan. Pengembangan metode interaktif yang lebih variatif, seperti melalui permainan numerasi atau alat peraga, dapat semakin meningkatkan ketertarikan siswa dan memperkuat pemahaman mereka.

Gambar Kegiatan Pengabdian Masyarakat Peningkatan Kemampuan Numerasi Siswa SD Al-Hikmah Semarang Melalui Pelatihan Interaktif



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi terkait Materi Pelatihan Numerasi Interaktif (Pembekalan oleh Dosen, dan Mahasiswa dan Guru)



Gambar 2. Kegiatan Numerasi dengan Permainan Tradisional (Engklek)



Gambar 3. Kegiatan Numerasi dengan Permainan/Metode Jurang (Penjumlahan dan Pengurangan)



Gambar 4. Kegiatan Numerasi dengan Permainan/Metode Sempoa

Hasil pengabdian ini, menunjukkan bahwa metode interaktif bukan hanya membantu dalam peningkatan keterampilan numerasi, tetapi juga mendukung aspek-aspek afektif seperti kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa.

Diskusi

Program pengabdian masyarakat di SD Al-Hikmah Semarang mengenai peningkatan kemampuan numerasi melalui pelatihan interaktif telah memberikan dampak yang signifikan terhadap siswa, guru, dan lingkungan sekolah. Pada tahap awal, dilakukan observasi untuk memahami tingkat kemampuan numerasi siswa serta metode pembelajaran yang diterapkan. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar matematika, terutama dalam pemecahan masalah dan berpikir logis.

Selanjutnya, pelatihan interaktif diterapkan dengan pendekatan berbasis permainan edukatif, diskusi kelompok, serta penggunaan media visual dan digital. Metode ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, sehingga mereka lebih aktif, antusias, dan memahami materi dengan lebih baik. Guru juga diberikan pelatihan agar dapat menerapkan strategi ini secara mandiri dalam pembelajaran sehari-hari.

Perubahan sosial yang terjadi mencakup peningkatan partisipasi siswa dalam kelas, peningkatan hasil belajar numerasi, serta perubahan pola pikir guru dalam mengajar. Dengan adanya metode interaktif, pembelajaran matematika tidak lagi dianggap sulit dan membosankan, melainkan lebih menarik dan menyenangkan. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar, khususnya dalam bidang numerasi.

Kesimpulan

Pelatihan interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa SD Al-Hikmah Semarang. Melalui pendekatan ini, siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan mampu memahami konsep numerasi dengan lebih baik. Selain meningkatkan keterampilan pemecahan masalah, pelatihan ini juga memperkuat pemahaman siswa terhadap penerapan konsep numerasi dalam kehidupan sehari-hari. Metode interaktif berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan mendukung perkembangan akademik maupun afektif siswa. Untuk hasil yang optimal, disarankan agar pelatihan ini dilanjutkan dengan variasi yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

Pengakuan/Acknowledgements

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SD Al Hikmah Semarang atas kesempatan dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan program pengabdian "Peningkatan Kemampuan Numerasi Siswa melalui Pelatihan Interaktif." Terima kasih kepada kepala sekolah, guru, serta staf yang telah menerima dan membantu kami selama kegiatan berlangsung. Kami juga berterima kasih kepada para siswa yang antusias dalam mengikuti pelatihan ini. Penghargaan khusus juga kami sampaikan kepada pihak yang telah memberikan bimbingan, fasilitas, serta dukungan moral dan materiil. Semoga hasil kegiatan ini bermanfaat bagi perkembangan numerasi siswa dan keberlanjutan pendidikan di SD Al-Hikmah Semarang.

Daftar Referensi

- Febriyanti, K., & Mashar, R. (2021). Identifikasi Kemampuan Numerasi Siswa Kelas 1 SD N Tulasan. *Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan*, 2(1), 754–761.
- Igo, O. P., Laksana, D. N. L., Noge, M. D., & Qondias, D. (2024). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Soal Matematika: Studi Di SD Inpres Dhereisa . *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(7 SE-Articles), 324–337. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i7.2857>
- Kemendikbud. (2017). *No Modul Pelatihan Numerasi Berbasis Aktivitas Interaktif untuk Sekolah Dasar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Rumiyatun, R. (2021). Pengembangan Perangkat Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Literasi Numerasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 18(1 SE-Artikel), 91–98. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v18i1.19>
- Sumardiyono. (2011). *Numerasi sebagai Landasan Berpikir Logis dan Kritis*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Zulkardi, & Putri, R. I. I. (2006). *Pengembangan Kemampuan Numerasi dengan Pendekatan Realistik pada Pendidikan Dasar*. UNSRI Press.